

ABSTRAK

Kamelia Aghitsna, Wiwiek Natalya

Gambaran Pengetahuan Mengenai Stunting Pada Pasangan Usia Subur Usia 20-30 Tahun Di Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Latar Belakang : Angka stunting di Indonesia diatas angka standar kasus stunting yang ditoleransi WHO (<20%), yaitu 24,4 persen. Pencegahan stunting dapat dilakukan dengan identifikasi pengetahuan pada pasangan usia subur (PUS).

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan mengenai stunting pada PUS usia 20-30 Tahun di Desa Kesesi Kabupaten Pekalongan.

Sampel : Jumlah sampel penelitian sebanyak 90 responden dengan menggunakan teknik pengambilan sampel adalah *stratified random sampling* pada 13 RW di Desa Kesesi.

Metode : Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan analisa *univariat*. Alat ukur menggunakan kuesioner pengetahuan mengenai stunting yang dibuat oleh Luh Dila Ayu Paramita (2021) yang sudah teruji validitas dengan nilai 0,263-0,602 dan teruji reliabilitas dengan nilai 0,641.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 43 (47,8%) responden adalah riwayat pendidikan SMA. Terdapat lebih dari separuh responden adalah responden yang bekerja yaitu 46 (51,1%) responden. Berdasarkan karakteristik sumber informasi sebanyak separuh responden yaitu 45 (50%) responden memperoleh informasi dari petugas kesehatan. Pengetahuan pada pasangan usia subur mengenai stunting lebih dari separuh responden dalam kategori baik sebanyak 57 (63,3%) responden.

Simpulan : Pengetahuan PUS mengenai stunting dimana sebagian besar responden berpengetahuan baik mengenai stunting.

Saran : Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi pihak pemerintah untuk meningkatkan pemberian informasi mengenai stunting secara merata.

Kata Kunci : pengetahuan, Pasangan usia subur, stunting.

Pustaka : 47 (2013-2022)

**Undergraduate Program in Nursing
Faculty of Health Sciences
University of Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
July, 2022**

ABSTACT

Kamelia Aghitsna¹, Wiwiek Natalya²

An Overview of Knowledge About Stunting in Couples aged 20-30 years in Kesesi Village, Pekalongan Regency

The Background : The stunting rate in Indonesia is above the standard number of stunting cases tolerated by WHO (<20%), which is 24.4 percent. Stunting prevention can be done by identifying knowledge in couples of childbearing age (PUS).

The Objective : This study aims to get to know the description of stunting in PUS aged 20-30 years in Kesesi Village, Pekalongan Regency.

The Sample : The number of the samples, 90 respondents using sampling techniques, was stratified random sampling on 13 RW in Kesesi Village.

The Method : This study used a descriptive design with univariate analysis. The measuring instrument uses a knowledge question naire about stunting made by Luh Dila Ayu Paramita (2021), which has been tested for validity with a value of 0.263-0.602 and tested for reliability with a value of 0.641.

The Result : The results showed that as many as 43 (47.8%) respondents had a history of high school education. More than half of the respondents were working respondents, namely 46 (51.1%) respondents. Based on the characteristics of information sources, as many as half of the respondents, namely 45 (50%), obtained information from health workers. Knowledge in couples of childbearing age about stunting was among more than half of respondents in the excellent category, as many as 57 (63.3%).

The Conclusion : PUS knowledge of stunting where most respondents are well informed about stunting.

The Suggestion : This research is expected to be a reference for the government to increase the provision of information about stunting equally.

Keywords: *knowledge, Couples of childbearing ages, stunting*